



PERTIMBANGKAN DAMPAK KE MASYARAKAT

2025, Pemkot Siapkan Sepuluh Proyek Strategis

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya sudah mulai menyiapkan sepuluh proyek strategis yang akan menjadi skala prioritas sepanjang tahun ini. Terutama dengan mempertimbangkan alokasi anggaran, volume pekerjaan serta dampaknya terhadap masyarakat luas.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogya Umi Akhsanti, menjelaskan setiap tahun Pemkot menetapkan sepuluh paket strategis berdasarkan beberapa kriteria khusus. Proyek-proyek tersebut dipilih tidak hanya memiliki nilai anggaran yang besar namun juga berskala besar dalam arti memiliki dampak luas terhadap masyarakat dan berkaitan langsung dengan pelayanan publik. "Sepuluh paket ini mencakup setiap sektor pembangunan daerah di Kota Yogya. Mulai dari perbaikan infrastruktur hingga pengembangan fasilitas publik," jelasnya, Rabu (1/1).

Meskipun paket strategis tahun 2025 belum resmi ditetapkan, sejumlah rencana sudah disusun. Beberapa proyek yang akan masuk dalam daftar antara lain pemeliharaan berkala di beberapa ruas jalan seperti Jalan Abu Bakar Ali, pembangunan Saluran Air Hujan (SAH), pembangunan sekolah serta renovasi gedung dan bangunan pelayanan publik.

Sementara sepuluh paket atau proyek strategis tahun 2024 seluruhnya sudah bisa diselesaikan sesuai tata kala. Proyek tersebut antara lain pembangunan Jalan Gedongkuning sisi selatan, penataan permukiman kumuh Kelurahan Terban RT 2 RW 1, pembangunan Grha Budaya Embung Giwangan, SMPN 10 Yogya, Tempat Pengelolaan Sampah Reuse-Reduce-Recycle (TPS 3R) Karangmiri, Saluran Air Hujan Kelurahan (SAH) Giwangan RW 13, Puskesmas Pakualaman dan Puskesmas Kraton. Selain itu juga dilakukan renovasi RSUD dan Kantor Perpustakaan Kota Yogya di Jalan Suroto.

Umi memaparkan proyek-proyek tersebut telah rampung dan siap digunakan oleh masyarakat termasuk rumah deret di RT 2 RW 1 Kelurahan Terban serta Taman Budaya Embung Giwangan. "Penataan rumah deret di wilayah RT 2 RW 1 Kelurahan Terban dan Taman Budaya Embung Giwangan, diserahterimakan dalam Berita Acara Serah Terima (BAST) dan siap digunakan," terangnya.

Selain itu, Umi juga mengungkapkan bahwa pembangunan SMPN 10 Yogya yang sebelumnya masuk dalam paket strategis, akan kembali menjadi bagian dari sepuluh paket strategis tahun 2025. Hal ini karena akan dilanjutnya dengan penambahan kelas dan ruang baru.

Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman DPUPKP Kota Yogya Sigit Setiawan, mengatakan proyek rumah deret di Terban telah memasuki tahap Provisional Hand Over (PHO). Talud dan pinggir jalan sudah selesai dibangun dan saat ini hanya perlu dibersihkan untuk penyempurnaan. "Meskipun masih dalam masa pemeliharaan, rumah deret ini sudah siap dihuni. Warga yang tinggal sementara di Rusun Gemawang bisa menempati rumah deret pada awal Januari 2025 pada saat kontrak mereka di rusun selesai 4 Januari," jelasnya.

Namun, Sigit juga menyebutkan surat kekancingan sebagai dokumen legalitas masih dalam proses. Setelah pembangunan selesai, kelompok masyarakat akan dibentuk untuk mengusulkan pengukuran ulang ke Badan Pertanahan Nasional (BPN) dan mendaftarkan ke Panitikismo. Meski demikian, hal ini tidak menghalangi warga untuk menempati rumah deret awal Januari 2025. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005